BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, dimana dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku dari individu, karena adanya interaksi antar individu dan individu dengan lingkungannya. “Perubahan” yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuan, keterampilan, maupun aspek sikap. Dengan demikian proses pembelajaran akan berdampak langsung terhadap keberhasilan pembelajaran.

Fungsi pendidikan al-qur’an bagi guru paling utama adalah memimpin anak-anak membawa ke arah tujuan yang jelas. Guru merupakan pihak yang paling sering dituding sebagai orang yang paling bertangungjawab terhadap kualitas pendidikan. Tudingan seperti itu tidak sepenuhnya benar, mengingat masih banyak sekali komponen pendidikan yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Namun, guru merupakan komponen yang paling strategis dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, banyak pihak menaruh harapan besar terhadap guru agama dalam meningkatkan kualitas pendidikan al-qur’an dan hadits.

Di sekolah MINU Berbek yang terletak di Waru, Sidoarjo mempunyai masalah dalam pelajaran agama yaitu Al Qur’an Hadist. Masalah yang dihadapi terutama dalam memahami hukum nun sukun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kelas IV. Nilai untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadist yang dilaksanakan dengan melakukan UTS pada tanggal 2 April 2014 dimana siswa sebanyak 30 siswa, nilai rata-rata yang dicapai siswa hanya 55 dan prosentase keberhasilan 45%.[1]

Secara umum tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadist adalah agar peserta didik mampu melafalkan, menghafal dan memahami bacaan – bacaan tajwid yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadist sehingga dapat membacanya dengan benar dan fasih serta bisa menjawab soal dengan benar..

Dari tujuan tersebut keterampilan membaca dianggap sebagai hal yang sangat penting untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

Dalam realita menunjukan hal yang berbeda dengan yang diharapkan, kebanyakan peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca hukum nun sukun dan mendapatkan nilai yang kurang dalam mencapai ketuntasan belajar pada kompetensi Membaca beberapa ayat Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran tersebut, sehingga banyak peserta didik yang tidak memperhatikan dan lebih suka berbicara dengan teman yang lain. Hal ini terjadi karena banyak faktor diantaranya adalah keterbatasan daya fikir peserta didik dalam menerima suatu pelajaran ataupun kurang menariknya metode yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi.

1 Sumber dokumen data kelas 4 MINU Berbek – Sidoarjo pada tanggal 2 April 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagian besar wali murid mengeluh terhadap penerapan bacaan qur'an dan nilai mapel al qur'an yang kurang baik dalam penerapan sehari – hari,padahal di MINU Berbek sudah membuat program diniyah sebelum jam pelajaran umum di mulai,yaitu jam 06.30-07.00. Setiap hari di MINU Berbek mewajibkan untuk membaca al Qur'an bersama setelah berdo'a.2

MINU Berbek adalah Madrasah Ibtida'iyah yang sudah berdiri sejak 1986 tahun yang lalu. Sekolah MI ini merupakan MI yang memiliki sarana dan prasarana yang optimal untuk menunjang proses belajar mengajar. Setiap setahun sekali MI ini mengadakan renovasi untuk fasilitas dan gedung yang kurang memadai, seperti perpustakaan tahun ini direnovasi untuk memenuhi standart fasilitas. Fasilitas di MINU Berbek tergolong lengkap dan memadai.

Guru-guru untuk setiap kelas sudah menggunakan guru kelas mulai kelas 1 sampai kelas 6. Perekrutan guru baru sudah terorganisir dan terstruktur dengan baik. Setiap tahun di sekolah ini, mengadakan ujian tes untuk setiap guru. Berdasarkan hasil tes dapat di peroleh kemampuan yang kurang pada guru.

Menurut Nasution, S. 1982, ada beberapa prinsip umum yang berlaku untuk semua guru yang baik, yaitu :

1. Guru yang baik memahami dan menghormati murid. Mengajar adalah suatu hubungan antar manusia. Anak didik adalah manusia penuh yang berhak atas perlakuan yang baik dari guru, agar kelak menjadi warga

2Sumber : data hasil ulangan dan ujian ulang kelas 4 MINU Berbek pada tanggal 17 April 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Negara dewasa yang dihormati dan mau menghormati orang lain. Guru yang baik lebih bersifat demokratis yang banyak membicarakan dan mempertimbangkan sesuatu dengan anak didik.

2. Guru yang baik harus menghormati bahan pelajaran yang diberikan. Dengan pengertian ia harus menguasai bahan itu sepenuhnya, jangan hanya mengenal isi buku pelajaran saja, melainkan juga mengetahui pemakaian dan kegunaannya bagi kehidupan anak dan manusia umumnya. Sedapat mungkin bahan itu berarti dan penting serta fungsional bagi kehidupan anak sekarang dan di kemudian hari.
3. Guru yang baik mampu menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran.
4. Guru yang baik mampu menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu anak. Kesanggupan anak dalam berbagai hal berbeda – beda. Biasanya guru mencoba menyesuaikan pelajaran dengan kemampuan rata-rata murid kelas. Bagi anak yang pandai, pelajaran tertentu terlalu mudah sedangkan bagi anak-anak yang lambat, pelajaran itu terlampau sulit. Menyesuaikan pelajaran dengan kemampuan individu berarti bahwa yang haris diperhatikan bukan hanya anak-anak yang lambat saja, tetapi juga anak-anak yang pandai, sehingga setiap anak dapat berkembang sesuai dengan kecakapan dan bakat masing-masing.
5. Guru yang baik harus mengaktifkan murid dalam hal belajar. Dalam hal ini guru harus merasa yakin bahwa belajar yang baik hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin dicapai melalui aktifitas anak. Dan dalam hal ini guru bertugas membimbing aktifitas itu.

6. Guru yang baik memberi pengertian dan bukan hanya dengan kata-kata belaka. Dengan pengertian lain guru tidak bersifat verbalistik yakni hanya mengenalkan anak terhadap kata-kata saja tetapi tidak dapat menyelami arti dan maksudnya. Anak hafal pelajaran di luar kepala tetapi tidak memahami isinya.
7. Guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan murid. Aktifitas belajar yang murni tidak akan pernah ada tanpa anak-anak mengetahui perlunya atau kegunaan suatu pelajaran bagi dirinya. Anak akan lebih rajin belajar apabila ia mengetahui bahwa dengan belajar ia banyak memperoleh manfaat bagi kehidupannya.
8. Guru merumuskan tujuan yang akan dicapai pada setiap pelajaran yang diberikannya. Semakin jelas tujuan itu semakin bermanfaat pelajaran itu. Pelajaran itu bukan tujuan, akan tetapi alat guna mencapai tujuan.
9. Guru jangan hanya terikat oleh satu textbook saja. Sebab tujuan mengajar bukanlah mengusahakan agar anak-anak mengenal dan menguasai suatu text-book.
10. Guru yang baik tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan saja kepada murid, melainkan senantiasa membentuk pribadi murid. Untuk memperoleh pendidikan yang harmonis kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus memperhatikan di samping aspek intelektual juga aspek-aspek sosial, emosional estetis, dan etis.3

Jika melihat masalah yang di alami peserta didik kelas IV di MINU Berbek,dengan metode belajar menggunakan *card sort* adalah salah satu metode yang cocok untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Nilai Al Qur'an hadits siswa kelas IV MINU Berbek ini rata – rata masih belum mencapai nilai standard KKM. Oleh karena itu, pembelajaran al qur'an hadits kelas IV di MINU Berbek di harapkan dengan menggunakan metode card sort,siswa dapat memahami materi hukum nun sukun dengan baik dan benar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode card sort dalam meningkatkan pemahaman materi hukum nun sukun di kelas IV MINU Berbek Sidoarjo ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al qur'an hadist dengan menggunakan metode card sort ?

C. Tindakan yang diteliti

Penelitian ini diawali dengan perekaman data iklim pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebelum penerapan metode card sort dilakukan. Perekaman data ini berupa foto kondisi kelas, kumpulan nilai peserta didik, angket iklim pembelajaran yang diisi oleh peserta didik dan sampel guru, observasi, hasil wawancara,. Hal ini dilakukan sebagai

3 Muhaimin, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Surabaya : CV. CITRA MEDIA,1996),hlm.63-65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan untuk menentukan alat ukur perubahan iklim belajar pada saat sebelum dan sesudah dilakukan metode card sort. kemudian melakukan 1) perencanaan tindakan (*planning*) yang terdiri dari membuat rumusan masalah,tujuan ,membuat rencana tindakan dan perangkat pembelajaran, 2) Tindakan dan observasi (*action*) meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep peserta didik mengamati hasil atau dampak dari diterapkannnya metode card sort, 3) Refleksi peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat, 4) Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Silabus, (2) RPP (3) Format observasi kegiatan belajar mengajar, berupa lembar pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (4) Membuat alat test/evaluasi.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan metode card sort dalam meningkatkan pemahaman materi hukum nun sukun di kelas IV MINU Berbek Sidoarjo.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist setelah diterapkannya metode card sort pada siswa kelas IV MINU Berbek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penelitian ini dibatasi pada satu permasalahan saja yaitu penerapan metode card sort untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MINU Berbek Sidoarjo. Batasan materinya ada pada hukum nun sukun.

F. Manfaaat Penelitian

- ✓ Bagi Guru

  Dapat dijadikan instropeksi dan motivasi untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dapat berinovasi dalam mengajar dengan berkreasi dalam pembelajaran Qur'an Hadits

- ✓ Bagi Siswa

  Untuk meningkatkan semangat belajar dan partisipasi siswa sehingga aktif dalam pembelajaran.

  Meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Qur'an hadist.

- ✓ Bagi Sekolah

  Meningkatkan kualitas pembelajaran Qur'an Hadits ditunjukkan dengan hasil belajar dan uji kompetensi siswa Meningkatkan standar kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran Qur'an Hadits Sebagai bahan masukan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan prestasi hasil belajar.

- ✓ Bagi Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjelasan apa yang dimaksud oleh istilah-istilah inti yang menjadi judul dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul "Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas IV MINU Berbek Sidoarjo".

Untuk memudahkan memahami judul di atas, maka peneliti menuliskan secara sederhana dalam definisi operasional di bawah ini:

1. Peningkatan

   Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang artinya menaikkan. Yang dimaksud peningkatan dalam hal ini adalah menaiknya hasil belajar Al-Qur'an Hadits Materi hukum nun sukun

2. Hasil Belajar

   Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

3. Al-Qur'an Hadits

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an Hadits adalah pelajaran yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, hafalan terhadap surat-surat pendek dalam Al-Qur'an pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.

4. Hukum Nun Sukun

   Dalam penelitian ini peneliti menekankan pada materi hukum nun sukun yaitu memahami dan menerapkan hukum bacaan idzhar dan ikhfa'. *Idzhar* dan *ikhfa'* adalah salah satu bagian bacaan yang ada di dalam ilmu tajwid. *Idzhar* artinya bacaan yang terang, jelas dan tampak sedangkan *ikhfa'* adalah bacaan yang samar-samar antara *idzhar* (terang) dengan *idgham* (memasukkan pada yang lain) disertai mendengung.

5. Metode Card Sord

   Metode *Card Sort* (mensortir kartu) yaitu suatu metode yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konserp dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Manfaat metode ini untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, dan mereview materi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits materi hukum nun sukun *idzhar* dan *ikhfa'* melalui metode *Card Sort* dalam penelitian ini adalah suatu proses yang dilakukan untuk meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar peserta didik materi hukum nun sukun *idzhar* dan *ikhfa'* melalui metode *card sort* dimana peserta didik akan belajar secara berkelompok setelah mencari teman yang memiliki kertas/kartu yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan materi hukum nun sukun *idzhar* dan *ikhfa'*, kemudian mempresentasikan di depan kelas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah memahami isi dari skripsi penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi VI bab, adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab I: Merupakan bab pendahuluan yang berisi: A. Latar Belakang Masalah, B. Rumusan Masalah, C. Tindakan yang Dipilih, D. Tujuan Penelitian, E. Lingkup Penelitian, F. Manfaat Penelitian, G. Definisi Operasional, H. Sistematika Pembahasan.

Bab II: Membahas tentang kajian teori yang terdiri dari tiga bagian. 1. Tentang hasil belajar, diantaranya: pengertian belajar, pengertian hasil belajar, tujuan hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan tipe hasil belajar. 2. Metode *card sort*, diantaranya : pengertian metode *card sort* , langkah-langkah metode *card sort*, kelebihan dan kelemahan metode *card sort*, contoh metode *card sort*.

Bab III: Bab ini akan membahas tentang prosedur penelitian tindakan kelas yang meliputi: A. Metode Penelitian, B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian, C. Variabel yang Diselidiki, D. Rencana Tindakan, E. Data dan Cara Pengumpulannya, F. Indikator Kinerja, G. Tim Peneliti dan Tugasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab IV: Bab ini akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: hasil siklus I dan siklus II

Bab V: Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari

hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id